

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

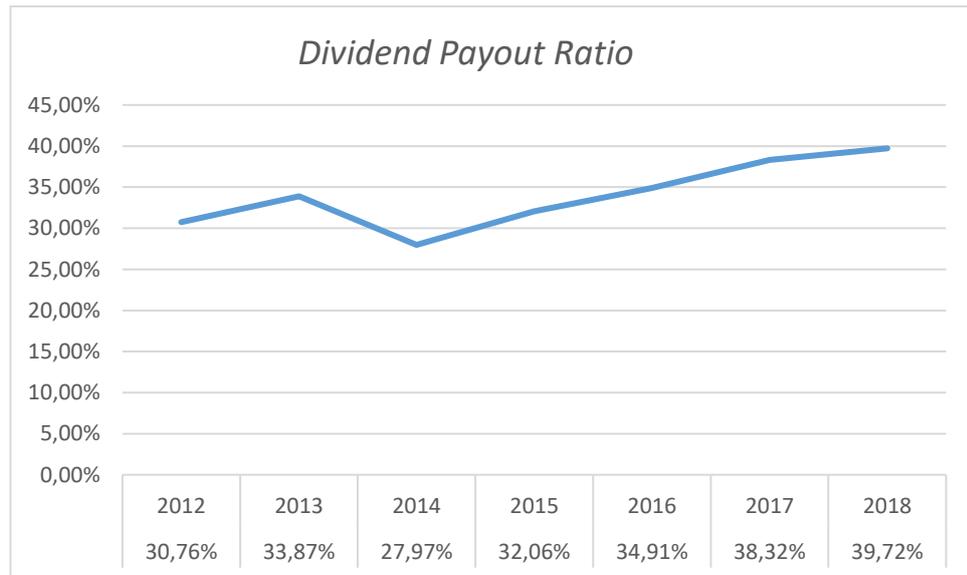
Negara–negara berkembang memiliki karakteristik seperti ekonomi transisi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berperan penting dalam ekonomi dunia sebagai pasar negara berkembang. Negara berkembang banyak mengalami perkembangan dalam kurun waktu beberapa dekade ini. Keuntungan yang menarik banyak ditawarkan ketika melakukan investasi pada Negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan investor adalah menanam saham di pasar modal Indonesia. Untuk meminimalisir risiko investor dapat berinvestasi pada indeks-indeks yang ada. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa indeks yang bisa menjadi acuan oleh investor, yaitu JCI, JII, IDX30, KOMPAS, ISSI, LQ-45. Salah satu indeks yang umum digunakan investor yaitu LQ-45, hal ini dikarenakan LQ-45 mempunyai karakteristik transaksi yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, likuiditas yang cukup.

Salah satu bentuk keuntungan yang diperoleh pemegang saham yaitu berbentuk dividen. Pertimbangan investor dalam mengharapkan dividen adalah aspek fundamental suatu perusahaan yang akan menjadi target investasinya. Aspek fundamental yang dapat dilihat salah satunya yaitu bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba. Menurut teori sinyal ketika perusahaan menghasilkan keuntungan yang meningkat maka jumlah dividen juga akan meningkat seiring dengan keuntungan yang lebih tinggi sehingga memberikan kapasitas pembagian dividen yang tinggi pula (Purwaningsih, 2019).

Dari penjelasan di atas fenomena rata-rata dividen berikut dijelaskan.

Tabel 1.1

Rata-rata *Dividend Payout Ratio* perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2018



Sumber : www.idx.co.id, data diolah (2020)

Berdasarkan dari tabel di atas mengindikasikan rasio pembayaran dividen pada perusahaan LQ-45 di Indonesia yang berfluktuasi pada tahun 2012 hingga tahun 2018. Hal ini menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti, karena pembagian dividen dapat dipengaruhi oleh peluang investasi dan struktur kepemilikannya. Selain itu juga akan berdampak bagi investor pada perusahaan tersebut, sebab rasio pembayaran dividen menginterpretasikan besarnya keuntungan yang diperoleh oleh investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan.

Menurut Sudana (2011: 3) keputusan manajer keuangan perusahaan terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) keputusan melakukan investasi (*investment decision*), (2) keputusan pendanaan proyek (*financing decision*), dan (3) keputusan membagi

dividen kepada pemegang saham (*dividend decision* atau dapat disebut juga sebagai *dividend policy*). Keputusan pembagian dividen adalah suatu keputusan yang bertujuan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dengan alokasi dana dalam jumlah tertentu. Selain itu, manajer keuangan perusahaan dituntut untuk dapat menentukan besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan juga memberikan pendanaan yang memadai untuk aktivitas bisnis perusahaan.

Peluang investasi yang akan diambil juga akan menjadi suatu pertimbangan manajer keuangan dalam menentukan besaran dividen, karena kas internal akan menjadi sarana pembiayaan karena hanya membutuhkan biaya yang rendah dalam mendapatkannya. Pernyataan itu sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang dikemukakan oleh Myers (1984) yaitu biaya pendanaan akan meningkat seiring dengan asimetri informasi, sehingga dalam pembiayaan perusahaan akan cenderung menggunakan dana internal dibandingkan dana eksternal. Apabila pendanaan internal kurang memadai maka perusahaan harus mengambil proyek-proyek yang memiliki imbal hasil yang lebih tinggi daripada biaya atas dana utangnya (Black & Scholes, 1974) karena pendanaan dengan utang akan mengurangi proporsi pembagian dividen (Keong, Fen, Abdurrahman, & Latiff, 2020; Tahir, Masri, & Rahman, 2020).

Keputusan investasi atas peluang investasi yg tersedia perlu upaya pengawasan supaya tidak ada tindakan menyimpang oleh pihak manajemen. Kepemilikan institusional dapat menjadi salah satu sarana untuk mengawasi pihak manajemen karena mereka memiliki insentif yang lebih besar untuk mengumpulkan

informasi, memantau serta mengontrol investasi yang akan diambil perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan (Alvarez, Jara, & Pombo, 2018). Selain itu, konflik keagenan pada perusahaan yang dimiliki institusi akan cenderung berkurang karena adanya tindakan monitoring.

Peluang investasi mencerminkan peluang pertumbuhan bagi perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki peluang investasi tinggi maka akan cenderung melakukan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang melakukan investasi akan cenderung menggunakan dana internal yang tersedia di perusahaan yang berupa kas, karena pendanaan ini memerlukan sedikit biaya dalam memperolehnya dan mengakibatkan proporsi kas yang akan dibagikan sebagai dividen akan berkurang (Abbott, 2001; Abor & Bokpin, 2010; Jones & Sharma, 2001), penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya hubungan negatif antara peluang investasi dan pembayaran dividen. Sesuai dengan penjelasan tersebut penelitian peluang investasi terhadap dividen telah dilakukan namun belum ada yang meneliti hubungan peluang investasi dan pembayaran dividen dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi, terutamanya di Indonesia.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan antara peluang investasi dan pembayaran dividen dengan moderasi kepemilikan institusional. Sehingga penelitian ini memiliki topik yang berjudul **“INVESTMENT OPPORTUNITIES dan DIVIDEND PAYOUT POLICY dengan moderasi INSTITUTIONAL OWNERSHIP pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini terbatas pada :

1. Apakah *Investment Opportunities* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Policy* ?
2. Apakah *Institutional Ownership* memoderasi pengaruh *Investment Opportunities* terhadap *Dividend Payout Policy* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Investment Opportunities* terhadap *Dividend Payout Policy*.
2. Untuk mengetahui peranan *Institutional Ownership* dalam memoderasi pengaruh *Investment Opportunities* terhadap *Dividend Payout Policy*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi manajer perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dan kebijakan dividen.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai *Investment Opportunities*, *Institutional Ownership* dan *Dividend Payout Policy*.

1.5 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini berobyek pada perusahaan yang masuk LQ-45 di BEI selama periode 2012 - 2018, jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan dengan variabel *Dividend Payout Policy*, *Investment Opportunities*, *Institutional Ownership* kemudian akan dianalisis dalam regresi linier berganda.

Keterbaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah hadirnya *Institutional Ownership* sebagai variabel moderasi, yang mana sampai saat ini di Indonesia belum ada yang meneliti pengaruh *Investment Opportunities* terhadap *Dividend Payout Policy* dengan moderasi *Institutional Ownership*.

1.6 Sistematika Penelitian

Penyusunan penelitian ini terbagi dalam lima bab, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian hingga sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan *Dividend Payout Policy*, *Investment Opportunities* dan *Institutional Ownership* Dalam bab ini juga menampilkan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mulai dari pendekatan penelitian, identifikasi penelitian beserta definisi operasional, jenis dan sumber data yang digunakan, prosedur penentuan sampel hingga pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel, analisis model dan pengujian hipotesis, kemudian diakhiri dengan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran, tentang hal-hal yang pokok dan penting guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu pengaruh *Investment Opportunities* terhadap *Dividend Payout Policy* dengan moderasi *Institutional Ownership*, dan saran dari peneliti yang mungkin dapat membantu berbagai pihak.